

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau dikenal dengan sebutan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang penting dalam sektor perekonomian Indonesia. UMKM bahkan dianggap sebagai pokok utama alternatif pada perekonomian di Indonesia, karakteristik yang kuat, dinamis dan efisien mampu mendorong perkembangan ekonomi bangsa. Dalam menjalankan usahanya, UMKM sering kesulitan dalam memperoleh atau memperbesar modal, hal ini timbul karena berbagai fasilitas pembiayaan uang yang disediakan oleh pihak pemerintah ataupun Lembaga keuangan lainnya seperti perbankan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan usaha dalam memperoleh pembiayaan. Akan tetapi, di Indonesia sendiri masih banyak UMKM yang belum mampu menyediakan informasi keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga menurunkan kemampuannya dalam memperoleh pembiayaan dari pihak ketiga.

Laporan keuangan tidak hanya dibuat untuk mengungkapkan pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga untuk menilai kinerja perusahaan dan mengevaluasi kerugian yang terjadi selama periode berjalan. Tujuan laporan keuangan dibuat untuk menawarkan informasi berharga tentang status keuangan dan keberhasilan suatu entitas kepada sejumlah besar pengguna yang perlu membuat keputusan ekonomi namun tidak memiliki kemampuan untuk

meminta laporan keuangan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Di antara para pengguna ini adalah penyedia sumber daya untuk organisasi, seperti pemberi pinjaman dan pemegang saham. Laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang telah diberikan untuk mencapai tujuan mereka. (IAI, 2016)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) sedang dalam proses mengembangkan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini bertujuan untuk mendukung kemajuan perekonomian nasional Indonesia Menurut (IAI, 2016). SAK UMKM merupakan standar bagi usaha kecil dan menengah yang tidak memiliki tingkat akuntabilitas publik yang tinggi. Peraturan akuntansi keuangan dalam SAK EMKM tidak sekompleks peraturan dalam SAK ETAP yang telah disetujui sebelumnya. Pelaku usaha UMKM sangat membutuhkan kehadiran SAK ETAP untuk memberikan solusi pembuatan laporan keuangan yang tidak rumit dan pada akhirnya memudahkan perolehan pendanaan dari sumber eksternal.

Penyusunan dan pembentukan SAK EMKM didirikan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Standar ini diterbitkan dengan harapan dapat membantu UMKM dalam penerapan standar akuntansi yang sebelumnya dianggap rumit jika menggunakan SAK ETAP. Tujuan penggunaan SAK EMKM adalah untuk melayani pemangku kepentingan entitas eksternal mikro, kecil dan menengah, seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha dan kreditur. Bagi UMKM, biasanya tidak

perlu menggunakan laporan keuangan yang rumit atau rinci untuk analisis keuangannya. Semakin luas pengetahuan pemilik atau pengelola mengenai akuntansi, maka semakin efektif pula mereka dalam memasukkan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan.

Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdiri dari tahun 2018. UMKM ini dikelola oleh ibu Hj Musripah dan beralamat di jalan Manijah 1 Klampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52252. Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes mulanya merupakan usaha rumahan yang hanya memproduksi telur asin untuk dipasarkan di lingkungan Desa Klampok saja. Seiring berjalannya waktu, permintaan Telur Asin Istimewa Tigan Brebes mengalami lonjakan sehingga produksi mulai ditingkatkan. Lonjakan disebabkan banyaknya permintaan dari konsumen serta banyak orang yang ingin menjadi reseller yang semakin meningkat, menuntut persediaan bahan dan stok telur asin semakin tinggi. Peningkatan dari tahun 2020 – 2021 yang sangat pesat ini, akhirnya di bangun gudang penyimpanan dan toko. Gudang penyimpanan dibangun dengan maksud untuk penyimpanan persediaan bahan baku mentah atau matang guna menjamin permintaan konsumen dapat terpenuhi. Dengan adanya peningkatan penjualan sehingga omset pertahun semakin meningkat. Oleh karena itu sudah seharusnya UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes mampu mengelola keuangannya dengan baik agar usahanya kedepan bisa konsisten dan berkembang, supaya dapat memberikan informasi kondisi usahanya apakah mengalami keuntungan atau kerugian sehingga memberikan

manfaat bagi pemilik UMKM dalam mengambil keputusan. Akan tetapi dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes ini belum membuat laporan keuangan, tetapi pencatatan yang dilakukan dalam sehari – hari UMKM tersebut hanya mencatat pembelian dan penjualan saja dalam mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan pemilik UMKM tentang penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, sehingga pencatatan yang di buat oleh Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes yang hanya mencatat akun penjualan dan pembelian saja. Yang mengakibatkan pemilik UMKM kesulitan untuk menganalisis lingkungan usahanya. Berdasarkan masalah tersebut seharusnya UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes diharuskan untuk segera membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM untuk menunjang kelangsungan usaha dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM TELOR ASIN ISTIMEWA TIGAN MAS BREBES”** dengan maksud membantu UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu, Bagaimana Implementasi Penyusunan

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk mengimplemetasikan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Memperoleh pemahaman yang jelas tentang SAK EMKM dan menambah pengalaman dan wawasan penulis, serta menambah pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan pencatatan laporan keuangan menurut SAK EMKM.

2. Bagi UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes

Harapannya, peneliti dapat memberikan gambaran dan informasi lebih lanjut kepada UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas Brebes mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Dapat memberikan referensi tambahan kepada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama untuk penelitian selanjutnya.

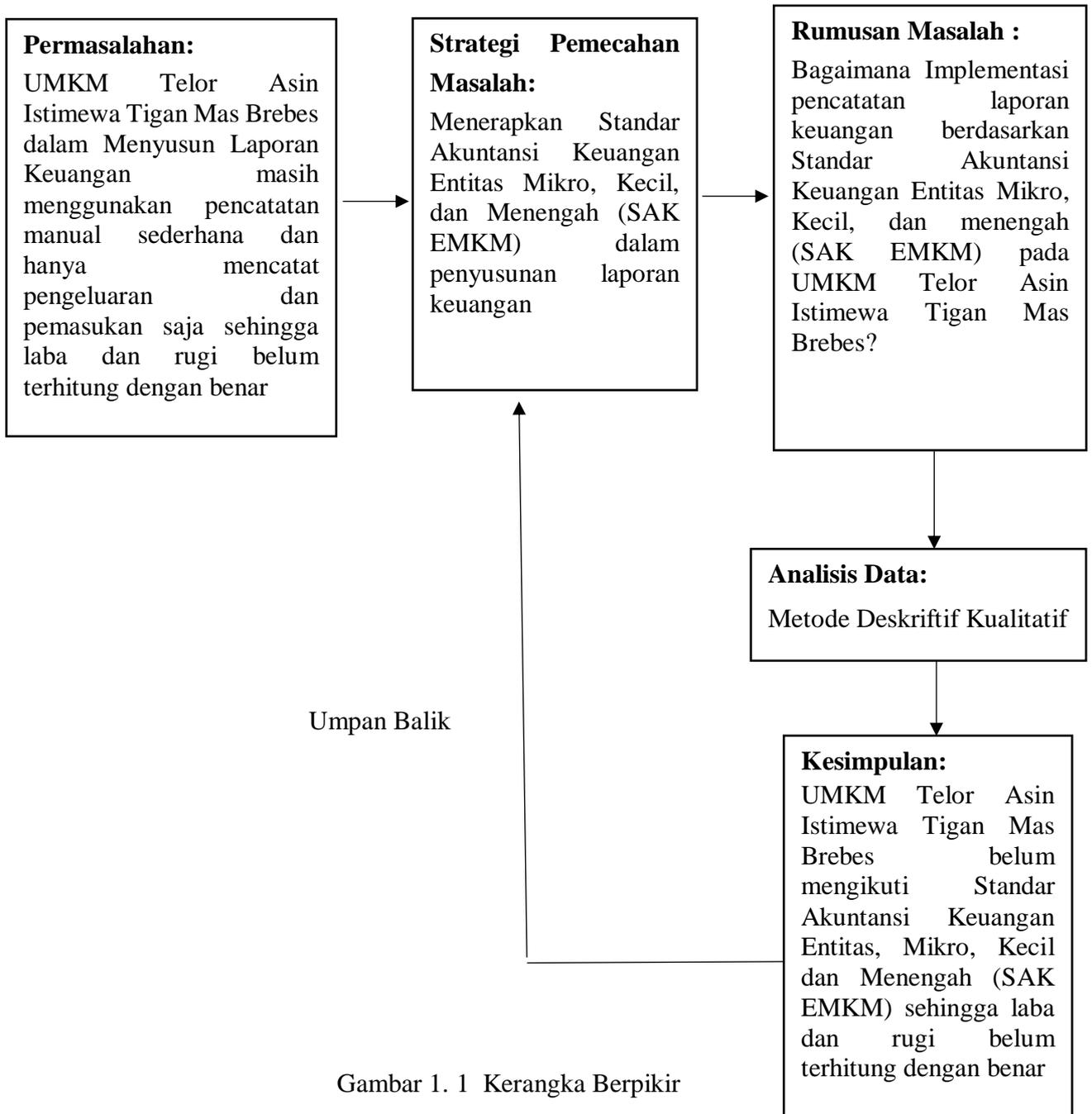
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini agar pembahasan penulis ini lebih fokus pada pokok pembahasan. Dalam penelitian ini membahas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap laporan keuangan bulan Maret tahun 2024 yang dibuat oleh UMKM Telor Asin Istimewa Tigan Mas Brebes.

1.6 Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui kinerja sebuah perusahaan tidak terkecuali UMKM, diperlukan sebuah pencatatan berupa laporan keuangan. Laporan ini diperlukan untuk pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu penting untuk pelaku usaha menyusun dan menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan IAI untuk penyusunan laporan keuangan UMKM. Seperti halnya UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas yang hanya mencatat transaksi atas pengeluaran dan pemasukan saja, tidak ada informasi yang jelas mengenai laba atau rugi yang di peroleh. IAI mengeluarkan SAK EMKM dimaksudkan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Dalam penelitian ini penulis menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangannya. Yang mana nantinya setelah menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas. Diharapkan UMKM Telur Asin Istimewa Tigan Mas dapat mengerti secara jelas mengenai laporan keuangan yang sudah dibuatkan sesuai dengan SAK EMKM.

Secara ringkas kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan Proposal Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Proposal Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan halaman daftar isi

Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara tepat.

2. Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah, kualitas pencatatan laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum UMKM Telor Asin Istimewa Tigan Mas Brebes, hasil laporan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan saran- saran yang membangun dari peneliti dan diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM Telor Asin Istimewa Tigan Mas Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar ini berisi tentang semua buku atau tulisan ilmiah yang dipakai dalam melakukan penelitian proposal.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi lampiran-lampiran. Lampiran memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, buku bimbingan, spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Dapat juga berupa gambar, perhitungan-perhitungan, grafik, atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.